

**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
DI MI NEGERI 1 PURBALINGGA KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

NENTI RAHAYU

NIM.1423305117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
DI MI NEGERI 1 PURBALINGGA KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBLINGGA**

Nenti Rahayu

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Sejak lahir anak sudah dianugerahi sebuah kecerdasan dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Tidak ada anak yang bodoh hanya saja setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan pada anak adalah mengikutsertakan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah maka anak dapat mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengembangkan kecerdasan kinestetiknya adalah ekstrakurikuler seni tari.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Negeri 1 Purbalingga.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah serta pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler seni tari. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis pada penelitian ini adalah data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik siswa yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari, meliputi 4 (empat) cara, yaitu bergabung pada ekstrakurikuler seni tari, berlatih gerak dengan menirukan gerakan, berlatih menari, serta memantau perkembangan kinestetik siswa. Dalam hal ini siswa mampu mengembangkan komponen kecerdasan kinestetik dalam ekstrakurikuler seni tari yaitu koordinasi, keseimbangan, kelenturan dan kekuatan.

Kata kunci : pengembangan kecerdasan kinestetik, ekstrakurikuler seni tari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KECERDASAN KINESTETIK DAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI	
A. Konsep Kecerdasan Kinestetik	15

1. Pengertian Kecerdasan	15
2. Pengertian Kecerdasan Kinestetik	20
3. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik	22
4. Pentingnya Kecerdasan Kinestetik	25
5. Cara Menstimulus Kecerdasan Kinestetik Pada Anak	27
B. Kegiatan Ekstrakurikuler	30
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	30
2. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler	31
3. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	32
4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	33
5. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler	35
C. Seni Tari	37
1. Pengertian Seni Tari	37
2. Sejarah Seni Tari	39
3. Unsur-unsur Dasar Seni Tari	41
4. Jenis-jenis Seni Tari	43
5. Macam-macam Gerak dalam Seni Tari	49
6. Fungsi Seni Tari	51
D. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	53
E. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	57
B. Tempat Penelitian	59

C. Objek Penelitian	59
D. Subjek Penelitian	60
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisis Data	65
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	70
1. Gambaran Umum MI Negeri 1 Purbalingga	70
a. Sejarah Berdirinya MI Negeri 1 Purbalingga	70
b. Letak Geografis MI Negeri 1 Purbalingga	74
c. Visi dan Misi MI Negeri 1 Purbalingga	75
d. Struktur Organisasi MI Negeri 1 Purbalingga	76
e. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik MI Negeri 1 Purbalingga	79
f. Sarana dan Prasarana MI Negeri 1 Purbalingga	81
2. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari	85
B. Analisis Data	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran	101
C. Kata Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak memiliki kecerdasan. Anak yang memiliki kecerdasan luar biasa merupakan suatu berkah yang bukan untuk dirinya sendiri melainkan untuk keluarga dan masyarakat. Kecerdasan diperkirakan oleh nilai tes kecerdasan, yang sebagian besar menghasilkan nilai IQ.¹ Kecerdasan tidak dapat diamati secara langsung melalui tinggi dan berat badan, namun diperlukan metode tertentu untuk dapat mengungkap kecerdasan seseorang.

Kecerdasan dapat diartikan sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan, menguasainya, mempraktikannya dalam suatu masalah. Kecerdasan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah dan menciptakan produk yang mempunyai nilai budaya baru. Ia mengatakan bahwa psikologi dan pendidikan telah menghabiskan terlalu banyak waktu untuk mempelajari kecerdasan didalam ruang tes.²

Sejak lahir anak sudah di anugerahi sebuah kecerdasan dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Faktor kecerdasan yang dapat mempengaruhi anak dapat berubah sesuai faktor lingkungan, termasuk lingkungan sekolah yang dapat mendorong kemampuan anak. Sekolah memiliki peran penting dalam upaya mendidik anak agar mampu mengelola kecerdasan

¹ Gary A. Davis, *Anak Berbakat & Pendidikan Keterbakatan*, (Jakarta: PT Indeks, 2012) hlm. 3.

² Thomas Amstrong, *Setiap anak cerdas! Panduan membantu anak belajar dengan memanfaatkan multiple intelligence-nya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013) hlm. 19.

yang dimiliki dengan baik. Selain itu, apabila guru dapat memberikan kesempatan yang berbeda sesuai dengan dimensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak maka besar kemungkinan keberhasilan anak dalam menuntaskan indikator yang merupakan hasil belajar yang diharapkan dapat dikuasainya.³

Selama ini sebagian orang hanya terpaku pada pengertian bahwa orang yang cerdas pasti pintar di sekolah, nilainya baik. Mengukur kecerdasan hanya berdasarkan prestasi akademik saja. Atau hanya dengan mudah menggunakan hasil tes IQ untuk menentukan tingkat kecerdasan seseorang. Kecerdasan bukanlah sesuatu yang bersifat tetap. Kecerdasan bagaikan sekumpulan keterampilan yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan.

Menurut Howard yang dikutip dari Hamzah dan Masri Kuadrat Umar, menegaskan bahwa kecerdasan yang selama ini dipakai ternyata memiliki keterbatasan sehingga kurang dapat meramalkan kinerja yang sukses untuk masa depan seseorang.⁴ Oleh karena itu perlu adanya kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang telah ada kedalam upaya memecahkan masalah, tugas-tugas baru yang menantang menciptakan dan mengembangkan karya kreatif dan membangun pengetahuan baru.

Awalnya, manusia diyakini hanya memiliki satu macam kecerdasan yang merupakan bawaan sejak lahir dan tidak akan berubah seumur hidup yaitu IQ. Melalui bukunya, Gardner memperkenalkan definisi baru tentang kecerdasan, mendobrak paradigma lama yang mengerucutkan kepintaran dalam sebuah skor

³ Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010) hlm. 52.

⁴ Hamzah dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009), hlm 11.

IQ. Dalam penelitiannya, Gardner menyatakan bahwa manusia tidak hanya memiliki satu kecerdasan, melainkan sembilan kecerdasan yang semuanya dapat berubah dan dikembangkan. Kecerdasaan tersebut meliputi kecerdasan matematika, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik, kecerdasan ekstensial dan kecerdasan kinestetik.⁵

Kecerdasan kinestetik memuat kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Di masa lalu, banyak dari pembelajaran kecerdasan fisik di peroleh secara alami oleh anak-anak karena banyak aktifitas rekresional yang sering dilakukan diluar rumah. Permainan seperti lompat tali, petak umpet dan bermain kelereng merupakan kegiatan setiap hari. Aktifitas yang demikian menyediakan sarana alami untuk meningkatkan kecerdasan fisik.⁶

Anak-anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik yang sangat berkembang sering tidak bisa diam saat sedang duduk ataupun makan, dan biasanya merekalah yang nomor satu minta izin keluar rumah untuk bermain. Mereka memproses pengetahuan melalui sensasi tubuh.⁷

Kecerdasan kinestetik merujuk pada pengontrolan semua atau bagian tubuh orang untuk melakukan kegiatan gerakan, seperti yang dibutuhkan oleh penari dan atlet. Kecerdasan jasmaniah kinestetik atau disebut juga “cerdas

⁵ Cynthia Rozyandra, *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak*, (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2013), hlm. 9

⁶ May Lwin dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta, PT Indeks, 2008) hlm 168

⁷ Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas ! Panduan Membantu anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*, hlm 29

jasmaniah” adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh bagian tubuh untuk menyelesaikan masalah atau membuat sesuatu. Orang yang mempunyai kecerdasan ini biasanya memproses informasi melalui perasaan yang dirasakan melalui aspek badaniah atau jasmaniah. Mereka sangat hebat dalam mengerakkan otot-otot besar dan kecil dan senang melakukan aktifitas fisik dan berbagai jenis olahraga.⁸

Kecerdasan kinestetik dapat dikembangkan, salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mengembangkan potensi dan kecerdasan siswa. Dalam sekolah tentunya ada kegiatan ekstrakurikuler. Dengan diadakannya ekstrakurikuler tentunya dapat meningkatkan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri memiliki beberapa fungsi yaitu, pengembangan, sosial, rekreatif dan persiapan karir.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan secara khusus diselenggarakannya oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah/madrasah. Terdapat berbagai kategori kegiatan ekstrakurikuler, baik ekstrakurikuler olahraga, beladiri, seni, kesehatan, bahasa, maupun yang bersifat ilmiah.⁹

⁸ Gary A. Davis, *Anak Berbakat & Pendidikan Keberbakatan*,....., hlm 60.

⁹ Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriyani, *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*, , hlm 2

MI Negeri 1 Purbalingga kecamatan kertanegara kabupaten purbalingga adalah salah satu madrasah yang memberikan perhatian terhadap pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan langsung dengan ibu Purwanti, S.Pd selaku pembina dan pelatih ekstrakurikuler seni tari di MI Negeri 1 Purbalingga pada hari Senin 2 April 2018, diperoleh informasi bahwa MI Negeri 1 Purbalingga mengadakan pengembangan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler.

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di MI Negeri 1 Purbalingga yaitu Pramuka, Drumband, Hadroh, Seni Tari, Sepak Bola, Kaligrafi, dan Komputer. Kecerdasan kinestetik dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Negeri Purbalingga. Seni tari merupakan salah satu kegiatan yang diikuti dari siswa kelas 2 sampai kelas 5. Ekstrakurikuler dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada hari selasa dan kamis. Ekstrakurikuler seni tari biasanya dilakukan mulai dari pukul 12.30 sampai selesai, bertempat di ruang kelas yang tersedia.¹⁰ Tari yang diajarkan yaitu tarian jawa. Gerakan yang diajarkan disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Pelatih masing-masing ekstrakurikuler yaitu guru dari MI Negeri 1 Purbalingga yang memiliki kemampuan di bidangnya. Karena dengan harapan apabila pelatihnya itu guru sendiri maka akan lebih tau seberapa kemampuan yang masing-masing siswa miliki.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa

¹⁰ Hasi wawancara di MI Negeri 1 Purbalingga pada hari Senin 2 April 2018 pukul 09.00 WIB

melalui kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”

B. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Negeri 1 Purbalingga , maka masalah yang akan dibahas terbatas hanya sesuai judul tersebut. Kemudian, untuk memudahkan pemahaman dan menghindari salah tafsir pada penelitian ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah, sebagai berikut:

1. Pengembangan kecerdasan kinestetik

Pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹¹

Pengembangan adalah cara seseorang untuk mengembangkan sesuatu yang sudah mereka miliki agar menjadikan suatu kualitas yang baik. Pengembangan dapat diartikan suatu perbuatan menjadi bertambah, dan berubah sempurna.

Kecerdasan kinestetik adalah cara menggunakan tubuh, mengontrol dan mengoordinasikan tubuh dengan terampil ketika menggunakan objek tertentu.¹²

Kecerdasan kinestetik atau kecerdasan fisik merupakan suatu kecerdasan di mana saat menggunakannya seseorang mampu atau terampil menggunakan anggota tubuhnya untuk melakukan gerakan seperti, berlari, menari, membangun sesuatu, melakukan kegiatan seni dan hasta karya.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, hlm 258

¹² Cynthia Rozyandra, *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak* , , hlm 45

Selain itu berbagai kegiatan olahraga dapat meningkatkan kesehatan dan juga pertumbuhan. Seluruh cabang olahraga pada dasarnya merangsang kecerdasan gerakan tubuh, mengingat semuanya menggunakan anggota tubuh.¹³

Jadi, pengembangan kecerdasan kinestetik adalah proses mengembangkan kemampuan yang sudah di miliki dalam menggunakan anggota tubuh agar terampil dan dapat mencipta atau mengubah sesuatu.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mawadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa.¹⁴ Dalam kurikulum KTSP di dijelaskan bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang diasuh oleh guru. Pengembangan peserta didik merupakan kegiatan inti dari ekstrakurikuler.

3. Seni Tari

Seni tari adalah gerakan berirama sebagai ungkapan jiwa manusia, tetapi dalam perkembangannya sejak masa lampau sampai sekarang merangkum segi-segi kehidupan manusia yang sangat kompleks.¹⁵ Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan.

¹³ Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, hlm 60

¹⁴ Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriyani, *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*, hlm 2

¹⁵ Purwatiningsih dan Ninik Harini, *Pendidikan Seni Tari-Drama di TK-SD*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004) hlm 24.

4. MI Negeri 1 Purbalingga

MI Negeri 1 Purbalingga yang penulis maksud merupakan pendidikan yang bersifat formal yang berlokasi di Desa Krangean, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga. Dimana MI Negeri 1 Purbalingga merupakan lembaga pendidikan islam yang terakreditasi “A”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalahnya adalah :

“Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Negeri 1 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Negeri 1 Purbalingga

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman. Selain itu juga dapat sebagai referensi dalam pengembangan kecerdasan kinestetik siswa yang berguna bagi peneliti ketika peneliti sudah menjadi guru.
- 2) Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta dapat memaksimalkan kecerdasan kinestetik yang ada pada siswa melalui ekstrakurikuler seni tari.
- 3) Bagi guru, dapat memberikan wawasan pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
- 4) Bagi siswa, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengasah kemampuannya dalam kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni tari.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variabel penelitian kajian pustaka dengan

tema yang sama atau mirip dengan tema sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku dan jurnal ilmiah untuk menunjang kajian teori yang sesuai judul skripsi ini, diantaranya:

1. Buku karya Hamzah dan Masri Kuadrat Umar yang berjudul *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Di dalam buku ini membahas tentang strategi pengajaran kecerdasan dalam pembelajaran.
2. Buku karya May Lwin dkk yang berjudul *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Dalam buku ini membahas tentang berbagai macam komponen kecerdasan dan cara untuk mengembangkan kecerdasan.
3. Buku karya Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang Sujiono yang berjudul *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Dalam buku ini membahas tentang bagaimana cara mengembangkan berbagai macam kecerdasan.
4. Jurnal ilmiah karya Restu Yuningsih yang berjudul *Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang*. Dalam jurnal ini membahas mengenai bagaimana peningkatan kecerdasan kinestetik melalui pembelajaran gerak dasar tari minang yang terkait dengan aspek koordinasi, keseimbangan, kekuatan dan kelenturan.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Diantaranya:

1. Skripsi dengan judul “ Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di MI Muhammadiyah

Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh Ummu Mufidatun Aini (2016).¹⁶ Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler bela diri tapak suci yang ada di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas. Terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan. Lokasi penelitiannya di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas sedangkan penelitian yang penulis lakukan di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Fokus penelitian yang berbeda yaitu ekstrakurikuler bela diri tapak suci, sedangkan penulis yaitu ekstrakurikuler seni tari.

2. Skripsi dengan judul “ Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Saman di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh Isna Fatimatuz Zahro (2017)¹⁷. Dalam penelitian ini membahas mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari saman di MI Ma’arif Nu 1 Pageraji. Menurut hasil penelitian pengembangan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler tari saman meliputi seluruh gerakan tubuh, antara lain tangan, kaki, dan perut. Terdapat perbedaan yaitu lokasi penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Purbalingga sedangkan penulis lokasi

¹⁶ Ummu Mufidatun Aini, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

¹⁷ Isna Fatimatuz Zahro, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Saman di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

penelitiannya adalah di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Fokus penelitian juga berbeda yaitu dalam penelitian ini terfokus hanya dalam ekstrakurikuler tari sama, sedangkan penulis lebih kepada seni tari sehingga tidak fokus dalam satu jenis tarian.

3. Skripsi dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bulu Tangkis di MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” yang ditulis oleh Rosikhotul Mu’arofah (2016).¹⁸ Dalam skripsi tersebut membahas mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler bulu tangkis. Menurut hasil penelitian pengembangan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler bulu tangkis meliputi menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain bulu tangkis berlatih aktifitas fisik, berlatih teknik pukulan melakukan permainan bulu tangkis dan anak untuk mengungkapkan pengertiannya dengan membuat atau memanipulasi objek dan memantau perkembangan kemampuan kinestetik pada siswa. Terdapat perbedaan yaitu lokasi penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, sedangkan penulis di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Fokus penelitiannya juga berbeda yaitu melalui ekstrakurikuler bulu tangkis sedangkan penulis fokusnya pada ekstrakurikuler seni tari.

Dari beberapa penelitian diatas, ternyata belum ada yang meneliti mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler

¹⁸ Rosikhotul Mu’arofah, *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bulu Tangkis di MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

seni tari. Dalam penelitian sebelumnya untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik pada siswa hanya melalui ekstrakurikuler bela diri tapak suci, tari saman, dan bulu tangkis. Sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu melalui ekstrakurikuler seni tari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler seni tari.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan per bab secara sistematis dan teratur. Adapun sistematika pembahasannya terdiri dari tiga bagian. Bagian tersebut meliputi bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal meliputi : Halaman judul, Pernyataan keaslian, Pengesahan, Nota Dinas pembimbing, Motto, Abstrak, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran

Pada bagian isi terdiri dari 5 Bab yaitu :

BAB I Pendahuluan, yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan

BAB II Kerangka Teori, yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama tentang konsep kecerdasan kinestetik, sub bab kedua berisi tentang kegiatan ekstrakurikuler , sub bab ketiga berisi tentang seni tari

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi : Jenis penelitian, tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama penyajian data, yang meliputi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum MI Negeri 1 Purbalingga dan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler, sub bab yang kedua berisi analisis data.

BAB V Penutup, yang meliputi: Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

Bagian akhir skripsi yang berisi, Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Negeri 1 Purbalingga kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa cara pengembangan kecerdasan kinestetik siswa di MI Negeri 1 Purbalingga yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Adapun cara mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa yaitu bergabung dengan ekstrakurikuler seni tari, mengajak anak untuk menirukan gerakan, berlatih menari secara teratur, dan memantau perkembangan kemampuan kecerdasan kinestetik siswa.

Pelaksanaan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler seni tari dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis pada pukul 12.30 sampai 15.00 WIB. Untuk memudahkan siswa dalam menghafal gerakan dalam menari maka siswa harus sering mengulang gerakan dari awal hingga akhir. Sehingga akan menghasilkan suatu gerakan yang indah dalam sebuah tari. Dalam pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler seni tari siswa harus menguasai komponen dari kecerdasan kinestetik yaitu koordinasi, keseimbangan, kelenturan dan kekuatan. Apabila siswa sudah menguasai komponen tersebut maka kecerdasan kinestetik siswa akan tercapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari di

MI Negeri 1 Purbalingga kecamatan Kertanegara kabupaten Purbalingga ini mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik siswanya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari di MI Negeri 1 Purbalingga kecamatan Kertanegara kabupaten Purbalingga, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan agar diperhatikan kedepannya, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah MI Negeri 1 Purbalingga
 - a. Senantiasa selalu meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Negeri 1 Purbalingga
 - b. Senantiasa untuk mengembangkan dan mengeksplorasi bakat yang siswa miliki di MI Negeri 1 Purbalingga
2. Kepada Pembina sekaligus Pelatih Ekstrakurikuler Seni Tari
 - a. Senantiasa mengembangkan bakat yang dimiliki siswa dalam menari
 - b. Senantiasa memberikan motivasi terhadap anak yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari agar lebih semangat dalam latihan
3. Kepada Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Seni Tari
 - a. Hendaknya siswa lebih meningkatkan semangatnya dalam latihan menari dan mengembangkannya bakat yang dimiliki.
 - b. Hendaknya siswa lebih serius dalam berlatih jangan main sendiri atau tidak memperhatikan apa yang sedang pelatih ajarkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di MI Negeri 1 Purbalingga kecamatan Kertanegara kabupaten Purbalingga.”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam materil maupun non materil sejak awal hingga skripsi ini terselesaikan. Semoga mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Amin

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas. 2013. *Setiap Anak Cerdas!: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple intelligences-nya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Astono. Sigit dkk. 2007. *Apresiasi Seni Tari dan Seni Musik 2*. Jakarta: Yudhistira
- Astuti, Fuji. 2016. *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahari, Nooryan. 2017. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Davis, Gary A. 2012. *Anak Berbakat dan Pendidikan Keterbakatan*. Jakarta: PT Indeks.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gadner, Howard. 2003. *Multiple Intellegences: Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek*. Batam: Interaksa.
- Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Hamzah dan Masri Kuadrat Umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <https://www.ydhartono.com/2018/03/123-kata-mutiara-merry-riana.html>.
- Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta
- Lwin, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: Indeks.

- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pamadhi, Hadjar dkk. 2007. *Pendidikan Seni di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Purwatiningsih dan Ninik Harini. *Pendidikan Seni Tari-Drama di TK SD*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Rachmani, Tetty dkk. 2008. *Ketrampilan Musik dan Tari*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Rozyandra, Cynthia. 2013. *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Agensindo
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sujiono, Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Surna, I Nyoman dan Olga D Pandeiro. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga
- Suryosubroto. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wiarso, Giri. 2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikosain
- Wibowo, Yuyun Ari dan Fitria Dwi Andriani. *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press
- Widayati, Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher

Yaumi, Muhammad. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Kencana

Yuningsih, Restu. 2015. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 9 edisi 2. 234

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu

